

**FAKTOR-FAKTOR YANG MELATARBELAKANGI TERBENTUKNYA KOMUNITAS
MOTOR YYKC (*Yin Yang King Club*) YOGYAKARTA**

Oleh:

Eka Sari dan Puji Lestari, M. Hum

E-mail: ekasari681@gmail.com

Pendidikan Sosiologi – Fakultas Ilmu Sosial – Universitas Negeri Yogyakarta

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh munculnya beberapa komunitas motor berbagai merek kendaraan bermotor di Yogyakarta yang diikuti dengan perkembangan sepeda motor di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang melatarbelakangi terbentuknya komunitas YYKC (*Yin Yang King Club*) yang meliputi proses terbentuknya komunitas YYKC (*Yin Yang King Club*) dan dampak-dampak yang ditimbulkan dari terbentuknya komunitas YYKC (*Yin Yang King Club*). Penelitian ini dilakukan di Yogyakarta dan dibatasi pada komunitas YYKC (*Yin Yang King Club*).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dijabarkan secara deskriptif dengan sumber data yang terdiri dari anggota komunitas YYKC dan masyarakat Yogyakarta. Teknik yang digunakan dalam pemilihan informan yaitu *purposive sampling* berdasarkan kriteria, yaitu aktif dalam komunitas dan sudah lama bergabung dalam komunitas dan teknik *snowball sample*, berdasarkan informasi informan sebelumnya. Subyek penelitian yang diperoleh adalah 8 orang yang terdiri dari 5 anggota komunitas YYKC, 3 masyarakat Yogyakarta. Validitas data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber serta analisis data menggunakan analisis model interaktif Miles dan Huberman.

Hasil penelitian ini memperlihatkan beberapa temuan bahwa terbentuknya komunitas YYKC melalui proses sebagai berikut : interaksi antar pendiri komunitas YYKC, kesepakatan atau konsensus para pendiri komunitas YYKC, dan pembentukan norma atau aturan yang mengatur dalam komunitas YYKC. Faktor-faktor yang mendorong terbentuknya komunitas YYKC antara lain secara internal: kesamaan hobi terhadap motor RX King, solidaritas serta perasaan yang sama dalam anggota kelompok sedangkan secara eksternal; dapat mewujudkan kesamaan kepentingan misi komunitas King dan mendapatkan pengaruh dari komunitas induk YRKI. Dampak-dampak yang ditimbulkan akibat terbentuknya komunitas YYKC antara lain: dampak positif terdiri dari, hubungan solidaritas yang kuat antar anggota, menambah jaringan sosial, menyalurkan hobi dan pengalaman, program dan kegiatan positif bermanfaat untuk masyarakat. Sedangkan dampak negatif antara lain menambah pengeluaran anggota, waktu bersama keluarga berkurang, menimbulkan pencemaran udara dan suara, menimbulkan ketidaktertiban dan mengganggu jalan.

Kata kunci: faktor pendorong, komunitas, YYKC

**FACTORS BEHIND THE FOUNDING OF YYKC COMMUNITY (Yin Yang King Club)
YOGYAKARTA**

By:

Eka Sari and Puji Lestari, M. Hum

Sociology Education- Faculty of Social Sciences-Yogyakarta State University

ABSTRACT

This research was motivated by the emergence of some motorcycle communities, with various brands of vehicles in Yogyakarta which was followed by the development of motorcycles in Indonesia. The purpose of this study is to determine the factors behind the founding of YYKC community (Yin Yang King Club), which included the founding process of YYKC community (Yin Yang King Club) and arising impacts from the formation of YYKC community (Yin Yang King Club). This research was conducted in Yogyakarta and was restricted to YYKC community (Yin Yang King Club).

This study used a qualitative approach, explained through descriptive. The data were collected through sources that consisted the members of YYKC and other communities in Yogyakarta. Techniques that used to select the informant is purposive sampling based on criterias, which are active in the community and had long joined and also snowball sample technique, based on the previous informant. The Subjects are 8 people consisted of 5 members of the YYKC community, 3 people of Yogyakarta. The validity of the data was obtained through triangulation technique. The data analysis occupied through interactive model from Miles and Huberman.

The study showed that the founding of YYKC community through the following processes: the interaction between the founders of YYKC community, agreement or consensus of the founders of YYKC community, and the establishment of norms or rules in the YYKC community. The factors that encourage the formation of community among others internally YYKC: recreational interests of the RX King motorcycle, solidarity and the same feeling in the group members while externally; can realize a common interest community missions King and get the influence of the parent community YRKI. The impacts caused by the founding of YYKC community are; the positive impact are strong ties of solidarity between members, adding social networking, hobbies and experiences, positive programs and beneficial activities in the community; whereas the negative impacts are additional member's expenditure, family time is reduced, causing air pollution, noise, restless, and disturbing the road.

Keywords: driving factors, community, YYKC

A. PENDAHULUAN

Manusia tidak terlepas dari transportasi dalam kehidupan sehari-hari. Transportasi dibutuhkan untuk membantu mempermudah aktivitas manusia. Transportasi darat banyak berkembang di Indonesia, terdapat banyak jenis transportasi darat seperti; mobil, bus, truk, sepeda motor, motor, dan lain-lain. Masyarakat kini lebih banyak yang memilih kendaraan pribadi karena dengan alasan antara lain; efisiensi waktu, lebih efektif, mempunyai nilai tersendiri bagi pemilik kendaraanya. Kendaraan pribadi dapat dicontohkan seperti; mobil, sepeda motor, truk pribadi, dan lain-lain. Semua jenis transportasi pada dasarnya bermanfaat bagi kehidupan sosial manusia terutama pada era masa kini.

Sepeda motor pada masa kini semakin berkembang dalam masyarakat. Pada era sebelumnya sepeda motor merupakan kebutuhan sekunder bahkan tersier, tetapi seiring dengan perkembangan zaman yang diikuti dengan perubahan sosial maka sepeda motor menjadi kebutuhan primer bagi masyarakat terutama masyarakat yang beraktivitas dengan jarak dan waktu yang diperhitungkan. Jika dibandingkan dengan transportasi lainnya sepeda motor merupakan pilihan utama untuk menghadapi kepadatan kendaraan bermotor di jalan raya

pada saat ini. Kemacetan kendaraan bermotor kini banyak dijumpai di setiap jalan di berbagai daerah terutama kota-kota besar. Masyarakat kemudian berpikir untuk menggunakan sepeda motor sebagai alat untuk mengatasi kemacetan di jalan raya, dengan sepeda motor menurut mereka lebih efisien dan lebih cepat dibandingkan dengan kendaraan lain; mobil, angkot, dan bus.

Sepeda motor pada dasarnya merupakan alat transportasi yang digunakan untuk mempermudah dalam menempuh jarak, namun pada saat ini masyarakat menginginkan sepeda motor yang bukan hanya sebagai alat transportasi saja tetapi juga sebagai gaya hidup pada masyarakat masa kini. Gaya hidup dalam masyarakat juga dapat menunjukkan status sosial seseorang dalam masyarakat.

Berkembangnya inovasi kendaraan khususnya sepeda motor membuat permintaan produk sepeda motor semakin meningkat. Jumlah penjualan kendaraan sepeda motor mengalami kenaikan hingga tahun 2015. Pesatnya perkembangan transportasi di Indonesia hal ini sepeda motor mendorong terbentuknya komunitas-komunitas motor. Komunitas motor merupakan kumpulan orang yang berkumpul berdasarkan kesamaan hobi motor. Banyak komunitas-komunitas motor yang terbentuk

di Indonesia, khususnya di Jogja. Salah satu komunitas motor yang terbentuk di Yogyakarta adalah komunitas motor YYKC Yogyakarta. Komunitas motor YYKC (Yin Yang King Club) Yogyakarta adalah komunitas motor dengan merek King dari Yamaha. Berbagai pendapat tentang komunitas King khususnya Komunitas YYKC mendapat anggapan beragam oleh masyarakat. Komunitas motor King selama ini dianggap masyarakat sebagai komunitas motor yang negatif, walaupun ada pula yang menilai sisi positif dari komunitas motor tersebut. Terdapat berbagai profesi dalam komunitas YYKC antara lain: mahasiswa, karyawan, wiraswasta, TNI, POLRI, dan lain-lain. Komunitas YYKC mempunyai kegiatan-kegiatan yang dilakukan bersama dengan anggota komunitas maupun dengan kelompok atau komunitas motor King lainnya, padahal anggota komunitas YYKC sendiri banyak yang sudah berkeluarga bahkan sibuk dengan berbagai aktivitas profesi masing-masing. Berdasarkan latar belakang di atas peneliti melakukan penelitian terhadap faktor-faktor terbentuknya komunitas YYKC dan dampak terbentuknya komunitas YYKC di Yogyakarta dengan menuangkan dalam sebuah skripsi yang berjudul “Faktor-faktor yang Melatarbelakangi Terbentuknya

Komunitas Motor YYKC (*Yin Yang King Club*) Yogyakarta”.

B. KERANGKA TEORI

1. Kelompok Sosial

Kelompok sosial dapat didefinisikan sekumpulan orang yang berkumpul dan berhubungan satu sama lain yang berada dalam suatu wadah atau tempat. Ukuran sebuah kelompok sosial memiliki implikasi sosial yang nyata bagi para anggota yang tidak mementingkan peran pemimpin. Pada kelompok yang lebih besar, setiap anggota memiliki waktu yang lebih sedikit untuk bicara, lebih banyak sudut pandang yang harus diterima, dan struktur yang lebih rumit untuk dapat berjalan. Pada saat yang sama individu individu bisa lebih bebas untuk mengabaikan anggota atau sudut pandang lain dibandingkan kelompok yang lebih kecil (Schaefer,2012: 142).

Menurut Syarbaini,Rusdiyanta (2013:41) kelompok sosial terbentuk karena adanya naluri manusia yang selalu ingin hidup bersama, namun dalam perkembangannya selanjutnya manusia mempunyai kehendak dan kepentingan yang tidak terbatas maka diperlukan kerjasama dan berpikir bersama untuk mencapai tujuan itu. Kelompok adalah kesatuan dua atau lebih individu yang mengalami interaksi psikologik. Komunikasi adalah faktor pembentuk kelompok-

kelompok, sehingga membentuk norma sosial dan gaya hidup kelompok, yaitu standar sikap dan tingkah laku yang ditentukan oleh kelompok.

2. Komunitas

Komunitas adalah kumpulan orang dalam suatu wilayah geografis. Tiga elemen lain juga dapat digunakan dalam pemakaian apapun: (1) komunitas dapat dianggap sebagai kumpulan orang dengan struktur sosial tertentu. Oleh karena itu, terdapat kumpulan yang bukan merupakan komunitas. (2) rasa kepemilikan atau semangat komunitas. (3) semua kegiatan sehari-hari komunitas terjadi terjadi dalam wilayah geografis itu (Abercrombie, 2010).

Menurut soekanto (2007:134) dalam suatu komunitas ada unsur-unsur perasaan *comunity* sebagai berikut:

1) Seperasaan

Pada unsur seperasaan kepentingan-kepentingan individu diselaraskan dengan kepentingan-kepentingan kelompok sehingga dia merasakan kelompoknya sebagai struktur sosial masyarakatnya.

2) Sepenanggungan

Setiap individu sadar akan perannannya dalam kelompok dan keadaan masyarakat sendiri memungkinkan perannya dalam kelompok dan keadaan masyarakat sendiri memungkinkan perannya; dalam kelompok

dijalankan sehingga dia mempunyai kedudukan yang pasti dalam darah dagingnya sendiri.

3) Saling memerlukan

Individu yang tergabung dalam masyarakat setempat merasakan dirinya tergantung pada “komuniti” nya yang meliputi kebutuhan fisik maupun kebutuhan-kebutuhan psikologis.

3. Interaksi sosial

Interaksi sosial adalah bentuk umum dari proses sosial karena interaksi sosial merupakan syarat utama terjadinya aktivitas-aktivitas sosial (Soekanto, 2012). Sedangkan Interaksi sosial yang telah diutarakan oleh Gillin dan Gillin dalam (Soekanto, 2012) interaksi sosial merupakan hubungan-hubungan sosial yang dinamis yang menyangkut hubungan antara orang-orang perorangan, antara kelompok-kelompok manusia, maupun antara orang perorangan dengan kelompok manusia. Apabila dua orang bertemu, interaksi sosial dimulai pada saat itu, mereka saling menegur, berjabat tangan, saling berbicara atau bahkan mungkin berkelahi. Aktivitas-aktivitas semacam itu merupakan bentuk-bentuk interaksi sosial. Walaupun orang-orang yang bertemu muka tersebut tidak saling berbicara atau tidak saling menukar tanda-tanda, interaksi sosial telah terjadi, karena

masing-masing sadar akan adanya pihak lain yang menyebabkan perubahan-perubahan dalam perasaan maupun syaraf orang-orang yang bersangkutan.

4. Teori Tindakan Sosial Weber

Menurut Weber dalam Ritzer (2011) yang dimaksud tindakan sosial adalah tindakan individu sepanjang tindakannya itu mempunyai makna atau arti subyektif bagi dirinya dan diarahkan kepada tindakan orang lain. Sebaliknya tindakan individu yang diarahkan kepada tindakan orang lain bukan merupakan tindakan sosial. Secara definitif Weber merumuskan sosiologi sebagai ilmu yang berusaha untuk menafsirkan dan memahami (*interpretative understanding*) tindakan sosial serta antar hubungan sosial untuk sampai kepada penjelasan kausal.

Weber mengemukakan lima ciri pokok yang menjadi sasaran penelitian sosiologi yaitu:

- 1) Tindakan manusia, yang menurut si aktor mengandung makna yang subyektif. Ini meliputi tindakan nyata.
- 2) Tindakan nyata dan yang bersifat membatin sepenuhnya dan bersifat subyektif.
- 3) Tindakan yang meliputi pengaruh positif dari suatu situasi, tindakan-tindakan yang sengaja diulang serta

tindakan dalam bentuk persetujuan diam-diam.

- 4) Tindakan itu diarahkan kepada seseorang atau kepada beberapa individu.
- 5) Tindakan itu memperhatikan tindakan orang lain dan terarah kepada orang lain itu (Ritzer, 2011:39).

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Maguwoharjo dan Gunung Kidul. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu memberikan gambaran tentang Faktor-faktor yang Melatarbelakangi Terbentuknya Komunitas Motor YYKC (*Yin Yang King Club*) Yogyakarta. kegiatan pengambilan data dilaksanakan dalam jangka waktu 2 bulan terhitung dari bulan Februari 2016 sampai akhir Maret 2016.

Subjek penelitian ditentukan agar dapat menggali informasi yang memadai maka narasumber penelitian merujuk kepada pengurus komunitas YYKC, para anggota komunitas motor YYKC yang sudah lama bergabung dengan komunitas YYKC dan masyarakat Yogyakarta. Sumber data primer diperoleh dari wawancara dengan informan, pengurus komunitas YYKC, para anggota komunitas motor YYKC dan masyarakat.

Selain menggunakan sumber primer, penelitian ini juga menggunakan data sekunder. Peneliti menggunakan data sekunder berupa foto, berita, surat kabar, data statistik, website, dan lain sebagainya.

Penelitian ini menggunakan jenis observasi sistematis karena telah ditentukan secara sistematis oleh peneliti. Penelitian ini menggunakan observasi sistematis di mana sudah menentukan tempat dan waktu ketika komunitas motor tersebut *touring* atau sedang terdapat kegiatan. Penelitian ini menggunakan wawancara terpimpin karena lebih efektif dalam menggali informasi yang telah disusun secara sistematis. Data-data yang dikumpulkan dengan teknik dokumentasi cenderung merupakan data sekunder, sedangkan data-data yang dikumpulkan dengan teknik observasi, wawancara, dan angket cenderung merupakan data primer atau data yang langsung didapat dari pihak pertama.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Menurut Idrus (2009: 96) teknik *puspositive sampling* adalah teknik sampling yang digunakan oleh peneliti jika memiliki pertimbangan-pertimbangan tertentu dalam pengambilan sampelnya. Teknik ini digunakan apabila anggota sampel yang dipilih secara khusus

berdasarkan tujuan penelitiannya (Usman, 2004:47). Teknik *purposive sampling* saja belum cukup dalam penelitian ini maka teknik *snowball* perlu digunakan untuk mengambil sampel. Teknik *snowball sampling* adalah dengan teknik *snowball sampling* ini jika jumlah subjek yang sedikit semakin lama berkembang menjadi banyak dengan teknik ini jumlah informan yang akan menjadi subjeknya akan terus bertambah sesuai dengan kebutuhan dan terpenuhi informasinya (Idrus, 2009:97-98). Sesuai dengan teknik sampel yang digunakan maka peneliti dalam penelitian ini memilih sampel berdasarkan beberapa kriteria diantaranya yaitu anggota komunitas yang sudah lama bergabung dalam komunitas dan anggota aktif dari komunitas YYKC. Teknik *snowball sampling* yang digunakan di sini adalah peneliti bertanya kepada subjek yang terdahulu atau anggota komunitas YYKC yang sudah diteliti tentang siapa saja yang dapat dimintai informasi terkait dengan tema penelitian.

Peneliti menggunakan teknik triangulasi dengan sumber, yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Peneliti menggunakan metode wawancara dan observasi sehingga harus

mencatat hasil wawancara dan observasi kemudian melakukan uji silang pada catatan wawancara.

Di antara bentuk-bentuk instrumen pengumpulan data dalam penelitian sosial dan psikologi adalah wawancara, angket atau kuesioner, tes, skala-skala psikologis, dan sebagainya. Apapun bentuk instrumen pengumpulan data yang digunakan masalah ketepatan tujuan dan penggunaan instrumen dan keterpercayaan hasil ukurannya merupakan dua karakter yang tidak dapat ditawar-tawar, disamping tuntutan akan adanya objektivitas, efisiensi dan kelompok (Azwar, 2010:34).

Pada penelitian ini peneliti menggunakan analisis data interaktif milik Huberman dan Miles. Menurut Miles dan Huberman dalam (Bungin,2010) bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas hingga sampai datanya jenuh.

a. Pengumpulan data

Pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

b. Reduksi data

Mereduksi data adalah kegiatan yang mencakup pemilihan, dan mengikhtisarkan pengumpulan data

selengkap-lengkapnya dalam konsep dan kategori yang sudah ditentukan.

c. Penyajian data

Penyajian data merupakan proses tersusunya semua data yang sudah dipilih kemudian dapat ditarik kesimpulan. Seperangkat hasil reduksi data juga perlu diorganisasikan ke dalam suatu bentuk tertentu.

d. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah langkah akhir dari analisis data. Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini merupakan temuan yang didapat dari serangkaian proses dari memahami makna pola-pola dan penjelasan. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang masih samar menjadi jelas setelah dilakukan penelitian.

D. HASIL PENELITIAN

Komunitas King merupakan komunitas atau suatu kelompok pecinta RX King yang tersebar di seluruh Indonesia. Komunitas King tersebut mempunyai Misi yaitu, memperbaiki citra RX King agar menjadi lebih baik. Komunitas King terdiri dari ratusan Komunitas diseluruh Indonesia khususnya di Jawa. Komunitas YYKC adalah salah satu komunitas motor King yang terdaftar dalam komunitas King

seluruh Indonesia yang berasal dari Kota Yogyakarta.

1. Proses terbentuknya komunitas YYKC (Yin Yang King Club) Yogyakarta.

a. Interaksi antar pendiri komunitas YYKC

Perkumpulan tersebut secara tidak disengaja dan merupakan perkumpulan biasa yang terjadi dalam suatu perkampungan. Diikuti oleh 10 orang diantaranya YR, dua saudara YR dan teman-teman di desa. Dalam perkumpulan tersebut mereka biasanya membahas tentang modifikasi motor RX King dan harga-harga motor RX King serta kelebihan kelemahan motor RX King. Seiring dengan berjalannya waktu teman-teman YR kemudian tertarik dengan RX-King kemudian mereka bersama-sama membangun sebuah komunitas. Hal tersebut tidak lepas dari interaksi intens yang terjadi sebelumnya.

Syarat-syarat interaksi sosial dalam proses pembentukan kelompok sosial ini dapat ditemukan dalam kontak sosial dan komunikasi dalam pendiri dan pengurus komunitas YYKC. Kontak sosial dan komunikasi sosial ini terlihat ketika sebelum terbentuk komunitas YYKC YR dan 2 saudaranya sebagai seorang penggemar motor RX-King berupaya untuk

membagi pengetahuan dan hobi dengan berkumpul bersama teman-teman di desanya. Perkumpulan ini merupakan interaksi antar penggemar RX-King dimana mereka saling berhubungan satu sama lain dan berbagi pengalaman tentang motor RX-King serta modifikasi RX-King. Interaksi inilah yang mendasari proses terbentuknya komunitas YYKC sebagai salah satu komunitas resmi King di Indonesia.

b. Kesepakatan antar pendiri komunitas YYKC

Manusia memiliki hasrat untuk hidup dengan manusia lain di sekitarnya. Hal ini sesuai dengan kondisi sosial dari komunitas YYKC sendiri dimana mereka membentuk suatu komunitas tidak hanya sekedar berinteraksi saja tetapi juga ingin membangun persaudaraan diantara mereka. Solidaritas kelompoklah yang mendorong mereka untuk membentuk sebuah kelompok. Suatu komunitas khususnya komunitas YYKC dikatakan komunitas yang solid jika para anggotanya lebih sering intensitas waktu berkumpul dan berkegiatan. Jika ada suatu komunitas yang tidak menunjukkan solidaritasnya di dalam keanggotaan komunitas King maka kelompok tersebut akan dianggap kelompok yang tidak mempunyai integritas yang tinggi. Tidak memiliki sikap solidaritas

yang kuat terhadap anggota yang lain maupun club King yang lain. Maka hasrat atau keinginan untuk hidup bersama ini menunjukkan seberapa eratkah hubungan komunitas yang mereka naungi.

Hasrat untuk hidup bersama dengan manusia yang lain belum cukup pada proses terbentuknya kelompok YYKC. Ada faktor lain yang menjadi penyebab yaitu hasrat untuk bersatu dengan situasi alam sekitarnya. Kondisi alam menjadi suatu proses terbentuknya komunitas. Situasi alam di sini adalah kondisi fisik sekitar individu. Sebelum terbentuknya komunitas YYKC, kondisi sosial pada saat itu pendiri komunitas YYKC merupakan orang yang hobi dalam dunia motor RX King dimana motor RX King pada saat itu sedang menjadi tren dengan munculnya komunitas-komunitas RX King lainnya. Pada saat itu sepeda motor jenis RX King sedang menjadi tren karena karakteristiknya yang khas. Sehingga para pendiri komunitas YYKC semakin yakin untuk bergabung ke dalam komunitas RX King dengan cara membentuk komunitas yang disebut dengan komunitas YYKC.

Hasrat untuk hidup bersama dengan manusia yang lain belum cukup pada proses terbentuknya kelompok YYKC. Ada faktor lain yang menjadi penyebab yaitu hasrat

untuk bersatu dengan situasi alam sekitarnya. Kondisi alam menjadi suatu proses terbentuknya komunitas. Situasi alam di sini adalah kondisi fisik sekitar individu. Sebelum terbentuknya komunitas YYKC, kondisi sosial pada saat itu pendiri komunitas YYKC merupakan orang yang hobi dalam dunia motor RX King dimana motor RX King pada saat itu sedang menjadi tren dengan munculnya komunitas-komunitas RX King lainnya. Pada saat itu sepeda motor jenis RX King sedang menjadi tren karena karakteristiknya yang khas. Sehingga para pendiri komunitas YYKC semakin yakin untuk bergabung ke dalam komunitas RX King dengan cara membentuk komunitas yang disebut dengan komunitas YYKC.

c. Pembentukan norma dalam komunitas YYKC

Norma atau aturan dalam menjadi suatu kontrol untuk menyeimbangkan hubungan dalam bermasyarakat dalam hal ini komunitas. Pendiri komunitas menyadari bahwa komunitas yang mereka bentuk akan dibawa kepada progres. Progres atau perkembangan yang baik dalam suatu komunitas tentunya menginginkan legalitas dari komunitas Induk. Legalitas disini merupakan suatu ijin sah dari komunitas

induk King. Komunitas YYKC mempunyai aturan dalam berkomunitas antara lain:

- 1) Anggota harus mempunyai SIM (Surat Ijin Mengemudi) dan sudah berusia dewasa

Anggota komunitas YYKC terdiri dari beragam usia dari 18 tahun sampai 61 tahun dan beragam profesi dari mahasiswa, PNS, wirasaha, wiraswasta, dan lain-lain. Semua anggota harus mempunyai SIM (Surat Ijin Mengemudi) khususnya SIM golongan C. Mengantisipasi terjadinya hal yang tidak diinginkan di jalan dan untuk mematuhi peraturan lalulintas mereka kemudian membentuk peraturan tersebut. Kegiatan Touring tentunya berhubungan dengan lalu lintas maka peraturan tersebut penting bagi keselamatan masing-masing. Sie keamanan dalam komunitas tersebut menyatakan persyaratan sebagai anggota komunitas YYKC harus mempunyai SIM karena intensitas kegiatan mereka berhubungan dengan jalan raya.

- 2) Anggota komunitas tidak boleh mengikuti Parpol atau berkecimpung di dunia politik

Berdasarkan hasil wawancara Pendiri komunitas YYKC tidak mengizinkan anggota yang merupakan anggota partai politik. Hal ini dihindari oleh pendiri komunitas karena komunitas King

merupakan komunitas pecinta RX King yang tujuan sebenarnya hanya untuk mewujudkan citra RX King yang baik dalam masyarakat. Jika salah satu orang dari anggota atau beberapa sedang mengikuti kegiatan politik dikhawatirkan terdapat pengaruh-pengaruh tertentu dari pihak parpol untuk melibatkan komunitas dalam misi mereka. Hal ini dihindari oleh pendiri komunitas agar komunitas tidak terpengaruh dengan ideologi politik tertentu dan hal ini tidak sesuai dengan misi dan motto mereka "*pareduluran selawase*" (persaudaraan selamanya) dan jika komunitas mereka bercampur dengan politik maka tujuan dan misi mereka tentunya akan berubah.

- 3) Anggota komunitas tidak boleh menggunakan narkoba

Anggota komunitas dilarang berhubungan dengan narkoba jika hal itu terjadi maka komunitas akan memberikan sanksi dengan mengeluarkan anggota tersebut. Permasalahan narkoba menjadi suatu hal penting sehingga harus dihindari dan muncullah larangan tentang penggunaan narkoba dalam komunitas. Harus disadari oleh anggota bahwa mereka tidak boleh melupakan misi mereka yaitu memperbaiki citra RX King dalam masyarakat. Narkoba disimbolkan sebagai barang negatif dalam

masyarakat, artinya barang yang dilarang dalam penggunaannya dan diatur secara hukum. Jika dalam anggota tersebut menggunakan barang haram tersebut maka citra negatif akan terus disematkan dalam komunitas King. Selain itu club motor lain juga akan menjustifikasi kelompok yang tidak solid. Bagi mereka nama komunitas masing-masing sangat diperhitungkan dalam menjaga integritas mereka.

4) Anggota komunitas harus menjauhi tindakan criminal

Ketua komunitas YYKC akan memberikan sanksi dengan mengeluarkan anggota yang bertindak kriminal. Tindakan kriminal dapat menyebabkan citra dari komunitas YYKC tercemar. Jika hal ini terjadi maka akan mempengaruhi anggota yang lain berlaku demikian. Sikap tegas dari ketua tentunya dilatar belakangi oleh misi dari komunitas King.

2. Faktor-faktor yang melatarbelakangi terbentuknya komunitas YYKC Yogyakarta.

Faktor-faktor yang melatarbelakangi terbentuknya komunitas YYKC dapat dibedakan menjadi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor pendorong terbentuknya komunitas YYKC dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Faktor internal yang melatarbelakangi terbentuknya komunitas YYKC:

1) Kesamaan Hobi terhadap motor RX King

Hobi dalam bidang motor dapat ditemui mayoritas adalah laki-laki khususnya dalam komunitas YYKC hobi mereka dikembangkan dalam modifikasi motor RX-King mulai dari mesin sampai perlengkapan-perengkapan berkendara lainnya. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti bahwa ketika kegiatan *annivesary* atau ulang tahun club King lainnya mereka mengadakan acara dimana acara tersebut juga menyediakan fasilitas anggota club motor untuk saling berbagi wawasan tentang modifikasi motor. Terdapat barang-barang onderdil motor yang dilelang, beserta perlengkapan-perengkapan club seperti: kaos, jaket, sleyer dan lain-lain. Dalam acara tersebut para anggota komunitas dapat bertukar pikiran dan wawasan serta membangun rasa solidaritas anggota komunitas.

2) Solidaritas perasaan yang sama dalam berkelompok.

Komunitas YYKC mempunyai ketiga unsur perasaan komunitas antara lain; seperasaan, sepenanggungan, dan saling memerlukan. Antaranggota dalam komunitas YYKC mempunyai perasaan

yang sama yaitu ingin membentuk suatu persaudaraan yang kuat diantara anggotanya. Kepentingan-kepentingan yang tercipta dalam hubungan komunitas di sini adalah bersama-sama mewujudkan semangat berkelompok untuk mewujudkan misi mereka yaitu memperbaiki citra RX King dalam masyarakat untuk menjadi yang lebih baik. Anggota komunitas saling memerlukan karena dengan bergabungnya kedalam komunitas tersebut maka mereka dapat membangun hubungan kerjasama untuk mendapatkan kepentingan yang sama. Hal tersebut membangkitkan semangat dalam hubungan komunitas. Anggota komunitas YYKC mempunyai perasaan sepenanggungan.

b. Faktor eksternal yang melatarbelakangi terbentuknya komunitas YYKC:

1) Mewujudkan kepentingan misi anggota

Misi komunitas YYKC menjadi salah satu faktor terbentuknya komunitas YYKC. Misi dari komunitas YYKC adalah memperbaiki citra RX King di mata masyarakat agar menjadi lebih baik. Berdasarkan observasi dan wawancara terhadap masyarakat bahwa RX King itu merupakan komunitas yang negatif mereka menganggap komunitas RX King tersebut adalah geng motor. Masyarakat menganggap negatif dengan berdasarkan

image luar dari kendaraan RX-King tersebut yaitu bentuk motor dan suara kanalpot yang keras membuat masyarakat terganggu dan hampir menyerupai kendaraan orang-orang yang berbuat kriminal. Ditambah lagi dengan *uniform* dan perlengkapan-perengkapan yang membuat masyarakat tidak mengerti. Namun hal itu berbeda dengan pernyataan anggota komunitas YYKC bahwa komunitas RX King ini mempunyai misi untuk mewujudkan perbaikan citra dalam RX King tersebut meskipun demikian mereka mengakui bahwa model dan suara RX King memang terlihat lebih menonjol dengan suaranya yang bising. Namun oleh para pecinta RX King seperti halnya dengan komunitas YYKC mereka mencoba memperbaiki citra RX King di mata masyarakat. Dengan misi tersebut maka komunitas YYKC membentuk suatu kegiatan dan program untuk mewujudkan citra yang positif. Berikut adalah program dan kegiatan yang diadakan oleh komunitas YYKC:

a) Kopdar

Mereka melakukan kegiatan kopdar di sekitar daerah Jogja City mall. Hal ini dikatakan daerah perkotaan yang jauh dengan pemukiman warga. Kegiatan ini

biasanya dilakukan seminggu sekali dengan kegiatan rapat dan iuran kas.

b) Kegiatan sosial

Kegiatan sosial yang diadakan YYKC antara lain, bakti sosial mengunjungi Panti asuhan, di sana mereka menyumbangkan dana dari anggota. Penghijauan, penghijauan yang dilakukan di lereng Gunung Merapi yang terkena erupsi pada tahun 2010. Bakti sosial di panti asuhan dan kegiatan Buka puasa dan sahur. Kegiatan ini tidak rutin dilakukan dalam periode tertentu tetapi hanya pada saat-saat tertentu.

c) Touring

Touring adalah kegiatan YKCC yang diadakan setiap hari Minggu. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh anggota dalam komunitas YYKC. Dalam kegiatan ini mereka biasanya pergi ke kota-kota baik di Yogyakarta maupun di luar Yogyakarta.

2) Pengaruh dari eksistensi komunitas induk RX King dan komunitas yang telah ada sebelum YYKC

Komunitas RX King YRKI ini memberikan fasilitas kepada club-club atau komunitas turunannya berupa dana sponsor dari dealer Yamaha skala besar untuk kepentingan kegiatan atau acara yang akan diadakan, namun dealer Yamaha hanya akan memberikan kepada komunitas skala besar seperti induk RX King tidak dengan

komunitas yang skala kecil. Dengan adanya club induk dapat diambil kesimpulan bahwa komunitas Induk RX King inilah yang memberi dorongan kepada club-club lain untuk ikut bergabung ke dalam YRKI (Yamaha RX King Indonesia).

3. Dampak munculnya komunitas YYKC dalam masyarakat.

Dampak positif yang ditimbulkan dari terbentuknya komunitas YYKC Yogyakarta ini adalah :

a. Menjalin hubungan solidaritas yang kuat antar anggota

Dampak positif dari terbentuknya komunitas YYKC ini adalah menjalin hubungan pertemanan dan solidaritas diantara anggotanya.

b. Menambah teman atau jaringan sosial

Dengan bergabungnya anggota komunitas dapat menambah teman dan kepercayaan (trust) antar anggota komunitas YYKC maupun komunitas di luar YYKC.

c. Dapat menyalurkan hobinya dan membagi pengalaman kepada anggota lain

Kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh komunitas YYKC memberikan fasilitas kepada anggotanya untuk mengembangkan pengalaman dan hobi mereka dengan seorang *rider* lainnya dari berbagai daerah.

d. Program dan kegiatan sosial dapat bermanfaat bagi masyarakat

Program yang telah disusun dan dilaksanakan oleh komunitas YYKC khususnya kegiatan sosial antara lain kunjungan ke panti asuhan, penghijauan, donor darah, buka dan sahur bersama di bulan puasa dan lain-lain. kegiatan itu semua menambah dampak positif dari keberadaan komunitas YYKC.

Dampak positif yang ditimbulkan dari terbentuknya komunitas YYKC Yogyakarta ini adalah :

a. Pengeluaran anggota komunitas yang bertambah

Beberapa kegiatan dan program komunitas YYKC memerlukan dana yang cukup untuk melaksanakan kegiatan tersebut. Dana untuk melaksanakan kegiatan tersebut adalah dari anggota masing-masing club. Dana yang didapatkan dari anggota komunitas YYKC didapatkan dari iuran anggota dari komunitas YYKC saat Kopdar atau kopi darat. Iuran rutin yang dibayarkan setiap seminggu sekali sebesar Rp.20.000. Dengan bertambahnya pengeluaran untuk anggota maka komunitas YYKC mengadakan iuran setiap malam minggu dan mengajukan dana kepada komunitas lain atau dari YRKI.

b. Waktu bersama keluarga berkurang

Kegiatan dan program yang dilaksanakan oleh komunitas YYKC membuat waktu untuk keluarga masing-masing anggota terbatas. Mayoritas anggota dalam komunitas tersebut sudah berkeluarga. Dengan mengikuti kegiatan tersebut mereka mengaku jika waktu yang dibutuhkan untuk berkumpul bersama keluarga sangat terbatas sehingga terkadang mereka mengaturnya dengan tidak mengikuti kegiatan pada saat-saat penting dengan keluarga.

Dengan berkurangnya waktu untuk keluarga biasanya para anggota mengikutsertakan keluarga untuk mengikuti kegiatan komunitas. Anggota keluarga mereka tidak keberatan untuk mengikuti kegiatan YYKC.

c. Menimbulkan polusi udara dan polusi suara

Jenis motor RX King yang sedemikian rupa maka menimbulkan polusi yang dihasilkan oleh kendaraan tersebut baik polusi udara maupun polusi suara yang keras. Terlebih lagi dampak ini dirasakan oleh masyarakat maka membuat masyarakat terganggu dengan keberadaan mereka di jalan.

Dengan adanya polusi udara yang disebabkan oleh kendaraan yang mereka gunakan maka mereka mengadakan

program tanam seribu pohon untuk bertanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan.

d. Menimbulkan ketidaktertiban di jalan raya

Komunitas King mengadakan touring setiap hari Minggu. Mereka melintasi jalan raya dengan secara berkelompok. Dengan mengendarai secara berderet-deret dengan kecepatan yang maksimal, ciri khas cara berkendara mereka. Terkadang mereka ugal-ugalan di jalan. Hal ini yang kemudian menimbulkan image negatif di mata masyarakat.

Dengan adanya touring di jalan raya sehingga menimbulkan ketidaktertiban di jalan raya maka setiap regu rombongan touring memiliki keamanan untuk selalu mengawasi dan menjaga ketertiban kelompoknya.

E. PENUTUP

1. Kesimpulan

Proses terbentuknya komunitas YYKC didorong oleh beberapa faktor yang mendorong terbentuknya komunitas tersebut antara lain faktor internal; hobi dan solidaritas, sedangkan faktor eksternal; misi yang sama dan pengaruh dari club-club yang terdahulu dan komunitas motor induk.

Komunitas YYKC mempunyai beragam kegiatan dan program-program diantaranya,

Kopdar, *Touring*, dan kegiatan sosial. Komunitas YYKC membawa dampak positif dan negatif. Dampak positif yang timbul dari komunitas tersebut antara lain; membawa dampak positif akan kegiatan sosial yang telah dilaksanakan, menjalin persaudaraan antar komunitas, dapat menyalurkan hobi dan pengalaman dalam komunitas, dan menambah relasi dalam komunitas tersebut. Dampak negatif yang ditimbulkan antara lain; menyebabkan polusi udara dan polusi suara, menimbulkan ugal-ugalan di jalan raya, mengurangi waktu untuk keluarga dan menambah pengeluaran bagi anggota komunitas.

2. Saran

- a. Seluruh anggota komunitas YYKC maupun RX King seharusnya selalu menjaga kebersamaan kelompok dengan tidak menimbulkan gangguan untuk pengendara lain. Terbentuknya komunitas YYKC tentunya tidak lepas dari dampak yang ditimbulkan. Masyarakat menilai bahwa komunitas King sebenarnya mempunyai efek positif bagi masyarakat namun dengan cara berkendara mereka yang berjajar-jajar di jalan membuat ketidaknyamanan bagi seluruh masyarakat pengguna jalan.
- b. Anggota komunitas King terdiri dari berbagai macam komunitas lain salah

satunya adalah komunitas YYKC. Komunitas King mempunyai misi dan tujuan untuk memperbaiki *image* mereka agar lebih baik lagi dimasyarakat. Untuk itu komunitas King seharusnya menjaga kekompakan mereka dan meminimalisir efek negatif dalam masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abercrombie, Nicholas.(2010). “*Kamus Sosiologi*”. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Aji, Sony Setyoko . 2009. “Dampak Pemberian Labeling Lady Bikers pada Komunitas IBLBC (Inuk Blazer Lady Bikers Club)”. Skripsi S1. Jurusan pend. Sosiologi, FIS UNY.
- Anwar dan Adang.(2013). *Sosiologi untuk universitas*. Bandung: PT. refika Aditama.
- Azwar, Saifuddin. (2010). “*Metode Penelitian*”. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bungin, Burhan. (2010). “*Analisis Data Penelitian Kualitatif*”.Jakarta: Rajawali Pers.
- Denzin, Norman K. & Yvonna S.L. (2009). “*Handbook of Qualitative Research*”. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hendriyanto, Holid. 2013. “Bentuk interaksi dalam komunitas motor trabas di kecamatan salem kabupaten brebes jawa tengah”. Skripsi S1. Jurusan pend. Sosiologi, FIS UNY.
- <http://otomotif.kompas.com/read/2016/04/20/170200815/Penjualan.Sepeda.Motor.Merangkak.Naik>
- Idrus, Muhammad. (2009). “metode penelitian ilmu sosial pendekatan kualitatif dan kuantitatif”.Jakarta: Erlangga.
- Moleong, Lexy.(2005). “*Metodologi penelitian Kualitatif*”. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy.(2006). “*metodologi penelitian Kualitatif*”. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Narwoko, J.Dwi, dan Bagong Suyanto. (2004). “*sosiologi teks dan Terapan*”. Jakarta : kencana
- Ritzer dan Goodman.(2010). “*Teori Sosiologi dari Teori Klasik sampai*

Perkembangan Mutakhir Teori Sosial Postmodern". Bantul: Kreasi Wacana.

Ritzer, George. (2011). "*Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*". Jakarta: PT Raya Grafindo Persada.

Schaefer, Richard T. (2012). "*Sosiologi*". Jakarta: Salemba Humanika.

Soekanto, Soejono. (2012). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.

Syarbaini, syahrizal dan rusdiyanta. 2013. "*Dasar-dasar Sosiologi*". Yogyakarta: Graha Ilmu

Usman, dan Akbar. (2004). "*Metodologi penelitian sosial*". Jakarta :PT. Bumi Aksara

Usman, Husaini dan Akbar, Purnomo Setiady.(2006). "*Metodologi Penelitian Sosial*". Jakarta: Bumi Aksara.